

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Nilai erosivitas hujan tahun 2023 menggunakan metode Lenvain lebih rendah dibandingkan metode Kinetik-Intensitas yakni sebesar 38.336,4 MJ mm/ha/jam/tahun dan metode EI30 sebesar 61.231,1 MJ mm/ha/jam/tahun serta di setiap bulannya pada tahun 2023 nilai erosivitas dari metode Lenvain selalu lebih rendah dari pada metode Kinetik-Intensitas, namun pada bulan Oktober dan Februari nilai erosivitas pada metode lenvain lebih tinggi tetapi tidak terlalu jauh.
2. Metode Lenvain menghitung erosivitas berdasarkan akumulasi curah hujan dalam satu bulan tanpa memperhitungkan energi kinetik dari air hujan, sehingga metode Lenvain digunakan ketika hanya tersedia data curah hujan bulanan pada suatu stasiun atau wilayah.
3. Metode Kinetik-Intensitas menghitung erosivitas berdasarkan energi kinetik dari air hujan dan perkejadian hujan sehingga lebih bisa menggambarkan terjadinya erosivitas hujan. Energi kinetik dari air hujan menjadi penyebab utama dalam perbedaan hasil nilai erosivitas hujan pada kedua metode tersebut.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian ini, disarankan menggunakan metode Kinetik-Intensitas untuk menghitung erosivitas hujan di wilayah dengan ketersediaan data curah hujan menitan ataupun per jam. Penggunaan metode lenvain bisa menjadi pilihan ketika hanya tersedia data curah hujan bulanan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode lain dengan data curah hujan yang sama dengan rentang waktu yang lebih panjang.